Bab 99: Pipi Ruti berwarna merah

Sore hari.

"Sudah waktunya kita pulang."

Kataku saat aku melihat matahari mulai miring ke bawah menuju cakrawala.

"Mmm... ya, kurasa sudah waktunya."

“Eh, bukankah ini masih awal !?”

"Tapi jika kita mempertimbangkan waktu perjalanan kita, matahari akan terbenam sebelum kita sampai di rumah kalau kita tidak pergi sekarang."

" ...Baiklah. Tapi kapan-kapan ayo memancing lagi."

"Ya, kita akan kembali bersama dengan semuanya."

Lit menghibur Tanta yang merasa kecewa.

"Ruti, apakah kamu puas?"

"Yup, itu menyenangkan. aku ingin kesini lagi dilain waktu."

pada akhirnya, ruti kalah dari Tanta.

tapi, ekspresi Ruti saat dia mulai menyimpan alat-alat memberitahuku bahwa dia menikmatinya.

Aku senang kita datang memancing hari ini.

☆☆

"Kerja bagus semuanya. Besok, aku akan memasak ikan yang kita tangkap hari ini jadi silakan mampir ke tokoku jika kamu mau."

“Yup, aku pasti akan datang.”

Tanta menjawab paling cepat. Aku mengacak-acak rambut Tanta.

"Ikan dari laut musim dingin memiliki daging berlemak yang luar biasa."

"Yay ​​~"

Ruti mengangkat kedua tangannya ke udara. Orang biasa mungkin merasa ekspresinya sulit untuk ditafsirkan, tetapi aku dapat mengatakan bahwa dia memiliki senyum penuh di wajahnya.

"Kalau begitu, kita akan bubar di sini. Tanta harus menunjukkan kepada Mido, Nao, dan Gonz apa yang kamu tangkap. Mereka pasti akan terkejut."

"Ya! Red-oniichan, terima kasih untuk hari ini!"

"Hn, sampai jumpa besok."

Dan hari istirahat kami berakhir dengan bahagia... atau begitulah tampaknya.

"Hei Onii-chan."

Saat semua orang akan pulang, Ruti memanggilku dan Lit.

"ada apa?"

"Cincin di tangan kiri Lit, apakah Onii-chan memberikannya?"

aku merasa seolah-olah udara membeku.

Tise dan Tanta berhenti bergerak dan semua orang menatap ke arah kami.

Ruti menatap langsung ke arahku dengan mata jernih. Di dalam matanya ada aura mirip dengan mengintimidasi lawannya ketika dia menjadi seorang pahlawan.

Aku menarik napas dalam-dalam dan perlahan membuka mulutku.

"iya. aku melamar lit tadi malam."

Aku mendengar Tise menelan liurnya. Lit tampak gugup dan dia mengepalkan tinjunya erat-erat. Tanta melihat antara Ruti dan aku dengan cemas.

"Onii Chan."

Ruti, yang lebih pendek dariku, menatap mataku.

Kemudian,

"Selamat, aku bahagia untukmu."

Dia berkata dan tersenyum bahagia.

☆☆

"Fiuh, aku sangat gugup."

Setelah berpisah dengan semua orang, Lit tersenyum sambil merilekskan kedua lengannya.

"Tapi aku terkejut. Ruti sangat mencintai Red sehingga aku membayangkan suasana hatinya akan buruk setelah Onii-channya direnggut."

"Ya. Tetapi Ruti tidak memberikan kasih sayang pada orang lain selain diriku karena perlindungan ilahi yang dimilikinya. Setelah itu pergi, mungkin dia akan menemukan orang lain yang menarik juga."

Karena perlawanan mental Ruti dari perlindungan ilahi 『Pahlawan』, dia berada dalam keadaan di mana dia tidak bisa memberikan kasih sayang manusia terhadap orang lain. Sebelum ketahanan mentalnya sempurna, dengan kata lain, perasaan kasih sayangnya kepadaku ketika kami bersama sebelum levelnya meningkat adalah satu-satunya kasih sayang yang bisa dia rasakan.

tapi, dengan『Shin』, dia dapat dengan bebas menerapkan atau menghilangkan ketahanan mentalnya.

Ruti yang sekarang bisa tumbuh mencintai siapa saja.

"Aku agak merasa sedikit kesepian karena sepertinya dia akan meninggalkan kakak laki-lakinya."

"red adalah siscon sejati."

"Muu... aku tidak menyangkalnya."

"Apa yang akan kamu lakukan jika penunggang Drake Otto itu menjadi kekasih Ruti?"

"Aku akan membunuhnya."

"Ja-jangan katakan itu dengan wajah serius. Sama sekali tidak terdengar seperti lelucon."

aku ingin membuat lelucon tetapi ... jika saat itu tiba, apakah aku bisa menerimanya dengan tenang?

Aku mungkin akan membunuhnya jika kekasihnya adalah Ares.

"Sheesh, Red."

Lit tersenyum pahit seolah dia telah membaca pikiranku.

☆☆

(Aku tahu itu akan menjadi percakapan yang akan dilakukan Red-san dan Lit-san.)

aku Tise‧Garland. Seorang pembunuh dan teman dekat Pahlawan-sama yang sedang jatuh cinta.

Beberapa saat yang lalu, Ruti-sama memberi selamat pada Red-san dan Lit-san atas pertunangan mereka.

Sekilas, sepertinya Ruti-sama menyerah pada Red-san dan memberkati masa depan mereka bersama.

Red-san dan yang lainnya mungkin mengira masalah cinta Ruti-sama telah terselesaikan.

Tapi mereka salah. Aku tahu karena selalu bersamanya sepanjang waktu.

"Ruti-sama. Apakah kamu yakin?"

"Tentang apa?"

"Red-san dan Lit-san."

"Ya."

Ruti-sama mengangguk.

"Lit adalah orang yang baik dan akan menyayangi Onii-chan. Baru-baru ini aku mulai berpikir bahwa akan lebih baik jika orang seperti dia menjadi istri Onii-chan. "

"begitukah? Itu bagus... tapi bukankah kamu akan kesepian setelah Red-san menikah?"

"Kesepian? Mengapa?"

"Er..."

"Aku adalah adik perempuannya jadi aku tidak bisa menikah dengan Onii-chan. Jadi aku akan menyerahkan posisi istri kepada Lit-san."

"Eh, err?"

"kami masih bisa menjadi kekasih tanpa menikah."

Sudah kuduga, masalahnya belum hilang sama sekali!

Ruti-sama sepertinya mengingat Red-san hari ini. Wajah seperti boneka dengan ekspresi terbatas berubah menjadi sedikit merah.

"Onii-chan sangat toleran sehingga dia bisa menampung dua orang dengan mudah. Lit bisa menjadi istri nomor satu sementara aku akan menjadi kekasih nomor satu."

"..."

Red-san, kamu membuat kesalahpahaman besar.

Ruti-sama tentu mampu menemukan cinta baru. tapi, cinta tidak meningkat dengan kecepatan yang konstan. Ini akan lebih berfokus pada orang-orang yang memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk dia cintai.

perasaan positif Ruti-sama pada Red-san akan terus meningkat setiap hari.

Atau lebih tepatnya, bukankah kita sudah melewati titik di mana tidak ada jalan kembali?

Baik Ugeuge-san di pundakku dan aku memiringkan kepala kami dengan cemas.

<gambar> vol5 5.jpg

----------------

Yay memancing selesai ~~ tanta bahagia sekali... besoknya bakal mukbang ikan laut pasti ... bagus juga dedek pahlawan kita juga bisa bersenang-senang memancing dengan normal ~~

eiii dedek ruti menyadari cincin lit !!!! dangg tegang sekali, rasanya seperti ada aura menekan ketika dedek ruti bertaya, bahkan saya sendiri bacanya dag dig dug...

YES !!! RED ONIICHAN adlaah SISCON SEJATI !!!! tidak bisa DIPUNGKIRI...

wew dedek ruti juga brocon... damn smooth man, biarpun si lit jadi istri pertama, dedek ruti jadi kekasih utama ???? motivasinya super sekali... yandere yang mentoleransi lit ??? bagaimana red menghadapinya ??? tise aja kebingungan... well sebagai pembunuh, tise tidak terlalu berfikir seperti pembunuh sih... jadi penasaran bagaimana kedepannya nanti bagaimana apakah malah jadi poligami atau dedek ruti ada yang baru